

BAB III**TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN TAHUN KE-1**

Nelayan identik dengan kemiskinan sosial ekonomi. Ada banyak penyebab terjadinya kemiskinan pada masyarakat nelayan, seperti kurangnya akses kepada sumber-sumber modal, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar maupun rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam. Alasan lain adalah disebabkan karena faktor-faktor sosial seperti pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi, rendahnya tingkat pendidikan, dan rendahnya tingkat kesehatan serta alasan-alasan lainnya seperti kurangnya prasarana umum di wilayah pesisir, lemahnya perencanaan spasial yang mengakibatkan tumpang tindihnya beberapa sektor pada satu kawasan, polusi dan kerusakan lingkungan.

Kompleksitas permasalahan tersebut diperparah dengan kekumuhan lingkungan permukimannya, khususnya yang terkait dengan permasalahan sanitasi lingkungan. Hal ini juga tercermin di Kawasan permukiman nelayan Bandengan Kabupaten Kendal yang dibangun oleh pemerintah Kuwait pada tahun 2003 untuk merelokasi masyarakat nelayan yang bertempat tinggal di bantaran Kali Kendal. Kondisi permukiman tersebut saat ini telah jauh menurun terutama dalam penyediaan sanitasi lingkungan baik berupa saluran drainase, persampahan maupun sarana prasarana lingkungan fisik lainnya.

Berdasarkan kondisi tersebut maka penelitian ini nantinya diharapkan lebih dapat mempersiapkan masyarakat dalam melakukan peningkatan kualitas sanitasi lingkungan. Adapun tujuan yang terkait dengan kegiatan tersebut adalah menemukenali kondisi sanitasi lingkungan saat ini, dengan membandingkan persyaratan pemenuhan sarana sanitasi dasar. Selain itu juga mengkaji pemahaman masyarakat terkait dengan sanitasi lingkungan, untuk memperoleh gambaran modal sosial yang ada di wilayah RW IV Bandengan yang dapat dijadikan sebagai dasar menentukan metode dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kualitas sanitasi lingkungan.

Penanganan persoalan peningkatan kualitas sanitasi lingkungan permukiman nelayan supaya mengurangi kekumuhan memerlukan suatu pendekatan pemberdayaan atau model pemberdayaan. Model dipahami sebagai tiruan atau abstraksi dari suatu realitas yang sangat kompleks untuk digunakan sebagai sarana memahami dan menyederhanakan melalui suatu sistematika tertentu.

Untuk menemukan model pemberdayaan masyarakat nelayan, maka study base line diperlukan, meskipun telah banyak studi atau kajian yang telah dilakukan untuk memahami kehidupan nelayan, akan tetapi beberapa pertanyaan perlu dielaborasi secara lebih mendalam seperti : bagaimanakah karakteristik nelayan sebagai target group muncul dan karakteristik nelayan terhadap kemungkinan nelayan untuk secara perlahan dapat mengembangkan kehidupannya menjadi lebih baik dari sekarang, khususnya kondisi sanitasi lingkungannya, bagaimana kehidupan sehari hari nelayan serta bagaimana peranan kelompok masyarakat beserta peranan tiap tokoh yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar mendesain model pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kualitas sanitasi lingkungan.

Secara khusus Penelitian pada tahun ke – 1 ini bertujuan untuk : verifikasi hasil penelitian sebelumnya dan kondisi eksisting terkait dengan kondisi sanitasi, bentuk peranserta masyarakat masyarakat dan modal sosial di permukiman nelayan beserta faktor-faktor penghambat dalam peningkatan kualitas sanitasi lingkungan.

Terhadap keseluruhan kegiatan yang akan dilakukan, manfaat penelitian diantaranya:

- Memperkaya wawasan di bidang teknik lingkungan, khususnya tentang masalah sanitasi lingkungan di kawasan permukiman nelayan.
- Membantu masyarakat nelayan dalam meningkatkan kualitas sanitasi lingkungan pemukiman yang layak dan memenuhi standar kesehatan
- Menghasilkan metode pemberdayaan yang tepat sasaran dalam mewujudkan kawasan yang memiliki nilai kualitas lingkungan yang baik.
- Mewujudkan kerja sama dengan institusi lain sebagai bagian dari tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi
- Membantu pemerintah dalam merumuskan tindakan penanganan terhadap kekumuhan kawasan pemukiman nelayan.